

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010). Menurut Creswell (dalam Silalahi, 2009) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus. Studi kasus menurut Yin (dalam Silalahi, 2009) adalah penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena atau peristiwa kontemporer dalam konteks kehidupan nyata ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas dan menggunakan beberapa sumber bukti. Studi kasus merupakan satu strategi penelitian yang secara umum lebih cocok digunakan untuk situasi bila pokok bentuk pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “bagaimana” atau “mengapa”; bila penelitian hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki atau tidak

membutuhkan kontrol terhadap peristiwa sebagaimana dalam studi eksperimen; dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena atau peristiwa kontemporer kehidupan nyata (masa kini) (Silalahi, 2009).

Adapun alasan penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas bukan berupa angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari perilaku yang telah diamati oleh peneliti. Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri remaja yang hamil di luar nikah, sehingga akan lebih mendalam jika disajikan berupa kalimat sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dilakukan oleh subjek.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Menurut Bungin (2010), metode wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian, kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya (Bungin, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara semiterstruktur. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti membuat pedoman

wawancara yang dirancang dengan tujuan agar pelaksanaan wawancara lebih terarah dan topik yang dibahas tidak terlalu luas menyimpang dari tujuan penelitian. Namun pedoman tersebut tersebut tidak digunakan secara kaku, artinya selama wawancara berlangsung peneliti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tambahan yang muncul sejalan dengan respon subjek yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat menemukan permasalahan dan jawaban yang lebih mendalam.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti diharapkan peka dalam menggali permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Peneliti harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan (Sugiyono, 2010).

D. Kriteria Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sumber data dengan mengkhhususkan pada subjek yang mengalami masalah yang diteliti (Moleong, 2007). Adapun kriteria subyek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek A yang berusia 18 tahun ketika mengalami hamil di luar nikah.
2. Subjek B yang berusia 20 tahun ketika mengalami hamil di luar nikah.
3. Berdomisili di Bandung.

E. Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiono, 2010). Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila setelah dianalisis jawabannya kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga datanya sudah jenuh.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010), teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif ada tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Tahap pertama yang akan dilakukan dalam analisis data adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono (2010) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau berupa teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi data (penarikan kesimpulan). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* yang terdiri dari:

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2010), triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari berberapa macam, diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi waktu. Peneliti melakukan proses wawancara selama dua kali dengan rentang waktu antara 1-2 bulan antar wawancara pertama dengan wawancara selanjutnya.

2. *Member Check*

Member check dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan (Sugiyono, 2010).

3. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat bertujuan untuk memberi masukan, bahkan kritik dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

